

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kombinasi *Rigify* dan *rigging* manual pada karakter ayam dan kucing dalam film animasi 3D “Jogo Gabah” berhasil menghasilkan sistem *rig* yang fungsional, stabil, dan fleksibel untuk kebutuhan produksi animasi bergaya *stylized*. *Rigify* sebagai struktur dasar terbukti mampu mempercepat pembangunan sistem tulang utama, sementara *rigging* manual berperan penting dalam menghadirkan kontrol gerak khusus pada bagian mata, sayap ayam, serta ekspresi wajah melalui *shape keys*. Kombinasi ini memungkinkan karakter melakukan gerakan dasar, gestur naratif, serta ekspresi emosi secara efektif dan komunikatif.

Hasil uji kelayakan ahli menunjukkan nilai indeks sebesar 88% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan hasil evaluasi khalayak umum memperoleh nilai indeks sebesar 88,5% yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut membuktikan bahwa sistem *rig* tidak hanya dinilai layak secara teknis oleh para praktisi *profesional*, tetapi juga diterima dengan sangat baik secara visual oleh penonton umum. *Rig* dinilai stabil saat melakukan beberapa gerakan secara bersamaan, memiliki deformasi *mesh* yang terkendali, serta mampu mendukung gerakan ekspresif karakter sesuai kebutuhan naratif dalam animasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi *Rigify* dan *rigging* manual mampu menjadi solusi implementatif dalam pengembangan karakter hewan *stylized* yang efisien, stabil, dan ekspresif pada produksi animasi 3D. Tujuan penelitian, khususnya pada aspek evaluasi kualitas *rig* terhadap kinerja produksi animasi “Jogo Gabah”, dinyatakan telah tercapai dengan sangat baik, dengan tetap membuka peluang pengembangan lanjutan pada aspek *art direction* dan penyempurnaan detail deformasi karakter.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, proses produksi, serta evaluasi yang telah dilakukan pada film animasi 3D “Jogo Gabah”, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pengembangan lanjutan animasi “Jogo Gabah”, disarankan agar aspek *art direction* semakin diperkuat dan diselaraskan dengan proses modeling, *rigging*, dan animasi, sehingga setiap karakter tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga memiliki rasa visual yang lebih konsisten secara artistik.
2. Untuk pengembangan *rig* karakter ke depan, disarankan dilakukan penambahan tulang pada bagian bulu leher ayam dan whisker kucing guna meningkatkan kualitas deformasi *mesh* serta menghindari terjadinya tembus *mesh* pada gerakan ekstrem.
3. Bagi mahasiswa atau praktisi pemula di bidang animasi 3D, teknik *rigging* dengan sistem *Rigify* yang dikombinasikan dengan *rigging* manual sangat disarankan untuk digunakan karena terbukti mampu mempercepat proses pembuatan *rig* dasar sekaligus tetap memberikan fleksibilitas kontrol gerak yang tinggi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji sistem *rig* ini pada karakter hewan lain dengan struktur anatomi yang berbeda agar diperoleh variasi penerapan teknik *rigging* kombinasi yang lebih luas dan mendalam.